

# Penggunaan Model Pendidikan Holistik dalam Meningkatkan Ibadah Wajib Santri Putri Pondok Pesantren Modern Kreatif Muhammadiyah Boarding School Tahun Pelajaran 2024/2025

Nugrah<sup>1</sup>, Syamsiar<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsul Ma'arif Bontang, ukhtynugee@gmail.com

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsul Ma'arif Bontang, syamsiar333@gmail.com

**Abstract** - This study aims to determine the effectiveness of using a holistic education model in improving the obligatory worship of female students at the Muhammadiyah boarding school in the 2024/2025 academic year. The holistic education model is seen as an approach that touches all aspects of student development, both spiritual, emotional, and social. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, self-assessment and documentation. The results of the study showed that there was a significant increase in the implementation of obligatory worship of female students after the implementation of the holistic education model. Thus, it can be concluded that the holistic education model is effective in improving the quality of obligatory worship of female students. These findings are expected to be a reference in the development of a more comprehensive and transformative Islamic boarding school education system.

**Keywords:** Effectiveness of Using Holistic Education Model; Improving Implementation; Practical Worship

**Abstrak** - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui eektivitas penggunaan model pendidikan holistik dalam meningkatkan ibadah wajib santri putri di pondok pesantren muhammadiyah boarding school tahun pelajaran 2024/2025. Model pendidikan holistik dipandang sebagai pendekatan yang menyentuh seluruh aspek perkembangan santri, baik spritual, emosional, maupun sosial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, penilaian diri dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam pelaksanaan ibadah wajib santri putri setelah diterapkannya model pendidikan holistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pendidikan holistik eektif dalam meningkatkan kualitas ibadah wajib santri putri. Temuan ini diharapkan menjadi acuan dalam pengembangan sistem pendidikan pesantren yang lebih menyeluruh dan transformatif.

**Kata Kunci:** Efektivitas Penggunaan Model Pendidikan Holistik; Meningkatkan Pelaksanaan; Ibadah Praktik

## **Pendahuluan**

Pendidikan esensinya adalah ikhtiar guna memperadabkan, meluhurkan, dan memuliakan manusia. Pendidikan merupakan suatu mekanisme aktivitas yang inklusif bagi kehidupan manusia, karena selalu ada proses pendidikan di mana pun dan kapan pun. Pendidikan adalah cara komunikasi yang di dalamnya terdapat suatu mode transfer ilmu, norma-norma, dan kecakapan-kecakapan lainnya. Baik yang berlangsung di sekolah formal, di lingkungan masyarakat, dan di lingkungan keluarga. Dan proses tersebut juga berjalan sepanjang kehidupan dari satu era ke era berikutnya<sup>1</sup>. Pendidikan di Indonesia dikenal dengan berbagai model dan pendekatan, salah satunya adalah sistem pesantren. Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki tradisi panjang dan berperan penting dalam pendidikan agama dan umum. Pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia yang memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter dan moral masyarakat. Sejak awal berdirinya, pesantren telah dikenal sebagai pusat pengajaran agama Islam yang menekankan pentingnya ilmu agama. Namun, seiring berjalannya waktu, pesantren juga mulai mengintegrasikan ilmu umum dalam kurikulumnya, menciptakan model pendidikan holistik yang menyeimbangkan antara ilmu agama dan ilmu umum.<sup>2</sup>

Pendidikan holistik mengacu pada pendekatan yang menekankan pengembangan seluruh aspek kepribadian individu, termasuk intelektual, emosional, spiritual, dan sosial. Di pesantren, pendidikan holistik ini diwujudkan melalui pengajaran yang mencakup ilmu agama dan ilmu umum secara seimbang. Penelitiannya menyatakan bahwa pendidikan holistik di pesantren bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki kesadaran moral tinggi, kecerdasan emosional, dan keterampilan hidup yang memadai<sup>3</sup>. Ibadah merupakan kewajiban utama manusia terhadap Allah SWT, terutama yang ada pada rukun Islam di antaranya perkara shalat. Dalam membimbing ibadah terhadap santri di pondok pesantren, guru mata pelajaran fiqih memiliki kewajiban untuk menjalankan perannya di dalam proses membimbing ibadah shalat kepada siswa agar nanti menjadi orang yang senantiasa memelihara shalatnya dengan baik dan benar.

Namun pada realitasnya, peran pesantren saat ini dapat dikatakan belum maksimal dikarenakan pengorganisasiannya yang kurang andal dan sarana prasarana yang kurang

---

<sup>1</sup> Muhammad Hasan, *Media Pembelajaran* (Klaten: Tahta Media Group, 2021).

<sup>2</sup> M. Asep Fathur Rozi, "Implementation of Prophetic Education in Islamic Boarding School (Pesantren)," *Edukasi* 06, no. 01 (2018).

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya* (Bumi Aksara, 2018).

mendukung. Penyelenggaraan pesantren masih apa adanya dan belum diselaraskan dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang ada. Itulah mengapa dalam pendidikan pesantren sudah harus mulai menggunakan pembelajaran agama yang mengerahkan semua kapasitas dalam diri manusia atau pembelajaran yang menyeluruh atau holistik. Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School yang berada di Kota Bontang merupakan satuan pendidikan menengah pertama yang berbasiskan pondok pesantren dengan kurun waktu belajar selama 3 tahun. Kurikulum di pondok ini mengintegrasikan kurikulum diniyah pesantren dan kurikulum pendidikan formal, dan dibalut dalam sistem program pendidikan yang menyeluruh dan terhubung dengan pengawasan, bimbingan, dan evaluasi oleh penanggung jawab pondok pesantren.

Dari awal berdiri, Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School memang sudah menerapkan pembelajaran yang holistik, yaitu mendidik santrinya bukan hanya dari segi pengetahuan, tetapi terdapat pembiasaan sikap dan penerapan dari pengetahuan yang sudah dipelajari. Berdasarkan penjabaran di atas, hal tersebut lah yang menjadi latar belakang penelitian ini dan menjadikan Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School menjadi tempat penelitian. Serta mengangkat *“Efektivitas Penggunaan Model Pendidikan Holistik Dalam Meningkatkan Ibadah Wajib Santri Putri Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Tahun Pembelajaran 2024/2025”* menjadi judul skripsi penulis.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimana penggunaan model pendidikan holistik dalam meningkatkan ibadah wajib santri putri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School tahun pelajaran 2024/2025? dan bagaimana peningkatan ibadah wajib santri putri di pondok tersebut setelah penggunaan model pendidikan holistik?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis penggunaan model pendidikan holistik dalam meningkatkan ibadah wajib santri putri serta untuk menganalisis bentuk peningkatan ibadah wajib santri putri setelah penerapan model tersebut.

## Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan field research, di mana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data secara sistematis<sup>4</sup>. Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School yang terletak di Kota Bontang, Kalimantan Timur, selama kurang lebih satu bulan pada

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2022).

semester genap tahun ajaran 2024/2025. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari direktur pondok yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pembelajaran, ustadz dan ustadzah yang terlibat langsung dalam kegiatan mengajar, serta santri putri sebagai peserta didik yang menjadi fokus utama dalam pengamatan. Adapun objek penelitiannya adalah penerapan model pendidikan holistik dalam meningkatkan ibadah wajib santri putri di lingkungan pondok pesantren tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara non-partisipan, di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas subjek tetapi mengamati dari luar untuk mencatat perilaku dan kegiatan pembelajaran santri. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada informan utama, yaitu direktur, ustadz/ustadzah, dan santri, dengan panduan pertanyaan yang fleksibel dan terbuka. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen pendukung seperti catatan kegiatan pondok, struktur organisasi, serta dokumentasi foto yang relevan dengan proses pembelajaran dan pembiasaan ibadah.

Data yang diperoleh dianalisis melalui tiga tahap, yaitu reduksi data untuk memilah informasi penting, penyajian data dalam bentuk uraian naratif, dan verifikasi untuk menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang ada. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara menyeluruh dan mendalam bagaimana model pendidikan holistik diterapkan dan berpengaruh terhadap kualitas ibadah wajib santri putri di pondok pesantren.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendidikan holistik integratif di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School efektif dalam meningkatkan ibadah wajib santri putri. Pendidikan holistik yang diterapkan tidak hanya menitikberatkan pada aspek kognitif semata tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik santri. Dalam pelaksanaannya santri putri tidak hanya diajarkan secara teori tentang tata cara beribadah, tetapi juga dibimbing dan dibiasakan dalam pelaksanaan ibadah wajib sehari-hari seperti salat lima waktu, membaca Al-Qur'an, dan amalan-amalan lainnya. Selain itu, kegiatan pendidikan holistik yang diterapkan

juga didukung dengan adanya pengawasan dari musyrifah asrama serta lingkungan pesantren yang mendukung untuk meningkatkan ibadah wajib santri putri.<sup>5</sup>

Pendidikan holistik integratif ini juga berdampak positif dalam pembentukan karakter santri putri sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab dalam menjalankan ibadah wajib.<sup>6</sup> Hal ini terlihat dari adanya peningkatan aktivitas ibadah santri putri yang semakin meningkat dari sebelumnya, baik dalam kuantitas maupun kualitas pelaksanaan ibadah wajib santri putri setelah diterapkannya pendidikan holistik integratif di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School.

## Pembahasan

### 1. Efektivitas Penggunaan Model Pendidikan Holistik dalam Meningkatkan Ibadah Wajib Santri Putri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Tahun Pelajaran 2024/2025

Efektivitas model pendidikan holistik di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School tahun pelajaran 2024/2025 menunjukkan hasil yang tinggi dan berdampak positif terhadap peningkatan ibadah wajib santri putri. Model ini mengintegrasikan pembinaan kognitif, spiritual, emosional, sosial, dan fisik, sehingga santri tidak hanya memahami tata cara ibadah secara teori, tetapi juga menghayati maknanya. Melalui pendekatan menyeluruh ini, para santri dibimbing membentuk kebiasaan ibadah yang konsisten, dengan penekanan pada salat lima waktu dan ibadah wajib lainnya. Pendidikan dilaksanakan secara seimbang antara akademik dan spiritual, didukung lingkungan pesantren yang religius, bimbingan intensif musyrifah, dan fasilitas memadai seperti musholla, ruang tahfiz, serta media pembelajaran interaktif.

Berbagai metode seperti ceramah, praktik langsung, diskusi, dan pendekatan emosional digunakan untuk mengakomodasi latar belakang ibadah santri yang beragam, sehingga mereka mampu beradaptasi secara bertahap. Hasil dari penerapan ini tampak dari peningkatan kedisiplinan dan kekhusyukan santri dalam beribadah, serta pemahaman yang lebih mendalam tentang esensi ibadah.<sup>7</sup> Meskipun terdapat tantangan seperti kelelahan dan perbedaan tingkat kedisiplinan, penerapan pendidikan holistik secara konsisten

<sup>5</sup> Wulan Sari et al., "Metode Diskusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 8904-9.

<sup>6</sup> Dian Aghnina and Syaiful Lukman, "Peran Guru Pai Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SDIT Mutiara Rahmah," *Journal of Educational Research and Practice* 1, no. 1 (2023): 73-82.

<sup>7</sup> M Asep Fathur Rozi and Atika Sovia Rahmawati, "Implementation of Duha Prayer in Enhancing Students' Spiritual Intelligence: A Case Study at Muhammadiyah High School (MAM) Bandung/Muhammadiyah Boarding School (MBS 1) Tulungagung," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2023): 128-36.

terbukti mampu mengatasi hambatan tersebut. Dengan demikian, model ini efektif dalam membentuk karakter santri yang tidak hanya taat secara ritual, tetapi juga memiliki komitmen spiritual yang kuat (hal. 87). Temuan ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendidikan holistik integratif di pesantren meningkatkan keteraturan ibadah<sup>8</sup>, dan bahwa penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dalam pendidikan agama secara signifikan mendukung peningkatan kualitas ibadah peserta didik<sup>9</sup>.

Peningkatan ibadah wajib santri putri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Bontang menunjukkan hasil yang cukup signifikan dan positif. Hal ini terlihat dari meningkatnya kedisiplinan santri dalam melaksanakan salat lima waktu secara berjamaah, bertambahnya pemahaman terhadap fiqih ibadah, serta meningkatnya kesadaran pribadi dalam menjalankan ibadah sebagai kebutuhan spiritual, bukan sekadar kewajiban formal. Proses peningkatan ini tidak terjadi secara instan, melainkan melalui serangkaian upaya yang terstruktur dan berkelanjutan, baik melalui program pembinaan ibadah harian, pendekatan personal dari musyrifah, penggunaan media pembelajaran yang variatif, maupun adanya fasilitas yang mendukung kegiatan ibadah. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian Rohmaniyah yang menunjukkan bahwa pembelajaran holistik integratif di pesantren mampu meningkatkan kualitas ibadah dan kesadaran spiritual santri melalui pendekatan komprehensif yang menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam kehidupan sehari-hari santri<sup>10</sup>.

Lingkungan pondok yang kondusif, peran aktif ustadzah dan guru pembimbing, serta adanya sistem evaluasi dan kontrol harian juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program ini.<sup>11</sup> Selain itu, integrasi antara kegiatan akademik dan spiritual yang dilaksanakan secara seimbang membantu santri untuk membentuk kebiasaan ibadah yang konsisten. Meskipun masih ditemukan beberapa kendala seperti kelelahan fisik atau kurangnya disiplin dari sebagian kecil santri, namun secara umum, pembinaan yang

---

<sup>8</sup> Siti Rohmaniyah, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Holistik Integratif Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran Purwokerto" (2021).

<sup>9</sup> Jepriono, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Holistik Integratif Di SMA Negeri 1 Kejobong," *IAIN Purwokerto* (2020).

<sup>10</sup> Rohmaniyah, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Holistik Integratif Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran Purwokerto."

<sup>11</sup> M Febi Wenniso, M A Fathur Rozi, and M. Asep Fathur Rozi, "Kreativitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Kurikulum Merdeka," *Journal on Education* 6, no. 3 (April 19, 2024): 17194–200, <https://doi.org/10.31004/joe.v6i3.5600>.

dilakukan terbukti mampu membawa perubahan positif. Penelitian Jepriono turut menegaskan bahwa pembelajaran agama yang diintegrasikan dalam berbagai aktivitas harian mampu membentuk ketekunan dan kedisiplinan siswa dalam menjalankan ibadah, khususnya dalam lingkungan yang mendukung secara spiritual dan sosial<sup>12</sup>. Santri tidak hanya menjadi lebih rutin dalam beribadah, tetapi juga lebih memahami nilai dan makna dari setiap pelaksanaan ibadah wajib tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan ibadah wajib santri putri telah berjalan efektif dan memberikan dampak yang nyata dalam aspek religiusitas mereka di lingkungan pondok pesantren.

**Tabel 1 Triangulasi Efektivitas Pendidikan Holistik dalam Pelaksanaan Ibadah Wajib Santri Putri**

| Aspek        |                                             | Wawancara                                                                                                           | Observasi                                                                                               |
|--------------|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kedisiplinan | dalam shalat 5 waktu                        | Pengasuh dan ustazah menyatakan bahwa santri putri sudah terbiasa melaksanakan shalat tepat waktu secara berjamaah. | Santri terlihat berbondong-bondong menuju masjid/mushalla sebelum adzan, menunjukkan kebiasaan baik.    |
| Konsistensi  | menjalankan ibadah wajib di luar pengawasan | Santri menyampaikan bahwa mereka merasa tanggung jawab pribadi, bukan karena diawasi.                               | Saat pengasuh tidak ada, santri tetap melaksanakan ibadah dengan tertib.                                |
| Pemahaman    | makna ibadah (bukan sekadar rutinitas)      | Beberapa santri menjelaskan makna shalat dan pentingnya hubungan dengan Allah.                                      | Saat ibadah, santri terlihat khidmat dan tidak terburu-buru, menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam. |

## Kesimpulan

Penggunaan model pendidikan holistik di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School tahun pelajaran 2024/2025 terbukti efektif dalam meningkatkan ibadah wajib santri putri. Pendekatan ini mencakup pembinaan spiritual, emosional, sosial, dan fisik secara menyeluruh, didukung oleh lingkungan religius, metode pembelajaran yang variatif, serta fasilitas ibadah yang memadai. Peningkatan terlihat dari kedisiplinan, kekhusyukan, dan pemahaman santri terhadap makna ibadah, khususnya dalam menjalankan salat lima waktu. Keberhasilan ini dicapai melalui program pembinaan yang terstruktur dan konsisten, meskipun masih menghadapi tantangan seperti kelelahan fisik dan perbedaan tingkat kedisiplinan. Secara keseluruhan, pendidikan holistik mampu membentuk karakter santri yang tidak hanya taat secara ritual, tetapi juga memiliki komitmen spiritual yang kuat dalam menjalankan ibadah wajib.

<sup>12</sup> Jepriono, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Holistik Integratif Di SMA Negeri 1 Kejobong."

## Daftar Pustaka

- Aghnina, Dian, and Syaiful Lukman. "Peran Guru Pai Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SDIT Mutiara Rahmah." *Journal of Educational Research and Practice* 1, no. 1 (2023): 73–82.
- Hasan, Muhammad. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group, 2021.
- Jepriono. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Holistik Integratif Di SMA Negeri 1 Kejobong." *IAIN Purwokerto*, 2020.
- Rohmaniyah, Siti. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Holistik Integratif Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran Purwokerto," 2021.
- Rozi, M. Asep Fathur. "Implementation of Prophetic Education in Islamic Boarding School (Pesantren)." *Edukasi* 06, no. 01 (2018).
- Rozi, M Asep Fathur, and Atika Sovia Rahmawati. "Implementation of Duha Prayer in Enhancing Students' Spiritual Intelligence: A Case Study at Muhammadiyah High School (MAM) Bandung/Muhammadiyah Boarding School (MBS 1) Tulungagung." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2023): 128–36.
- Sari, Wulan, Fuady Anwar, Wirdati, and Engkizar. "Metode Diskusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 8904–9.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 2nd ed. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*. Bumi Aksara, 2018.
- Wennisgo, M Febi, M A Fathur Rozi, and M. Asep Fathur Rozi. "Kreativitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Kurikulum Merdeka." *Journal on Education* 6, no. 3 (April 19, 2024): 17194–200. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i3.5600>.